



**ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN *LETTER OF CREDIT* DALAM
TRANSAKSI EKSPOR IMPOR MELALUI TRANSPORTASI LAUT**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran di
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**GAGAH PRAWIRA
NIT. 561911337478 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPSELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2023**



**ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN *LETTER OF CREDIT* DALAM
TRANSAKSI EKSPOR IMPOR MELALUI TRANSPORTASI LAUT**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran di
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**GAGAH PRAWIRA
NIT. 561911337478 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN *LETTER OF CREDIT* DALAM
TRANSAKSI EKSPOR IMPOR MELALUI TRANSPORTASI LAUT**

Disusun Oleh :

GAGAH PRAWIRA
NIT. 561911337478 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, *24 Juli*2023

Dosen Pembimbing I

Materi



RETNO HARIYANTI, S.Pd., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19741018 199803 2 001

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penulisan



Capt. DIAN KURNIANING SARI, SST., M.M., M.Mar.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19760206 200812 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)



Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Sistem Pembayaran *Letter Of Credit* Dalam Transaksi Ekspor Impor Melalui Transportasi Laut” karya:

Nama : Gagah Prawira

NIT : 561911337478 K

Program Studi : Tata Laksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari..*Semarang*...tanggal *24 Juli* 2023

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : YOZAR FIRDAUS AMRULLAH, S.S., M.HuM.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19811007 200712 1 001

Penguji II : RETNO HARIYANTI, S.Pd., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19741018 199803 2 001

Penguji III : IRMA SHINTA DEWI, S.S., M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19730713 199803 2 003

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H., M.Mar.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19730704 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GAGAH PRAWIRA

NIT : 561911337478 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan laut dan Kepelabuhan (TALK)

Skripsi dengan judul “Analisis Sistem Pembayaran *Letter Of Credit* Dalam Transaksi Ekspor Impor Melalui Transportasi Laut”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 24 Juli2023

Yang Membuat Perntayaan,



GAGAH PRAWIRA

NIT. 561911337478 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit” (Ali bin Abi Thalib)
2. “Keindahan Bahasa yang paling terpuji adalah diam Ketika perkataan tidak lagi memberi kebaikan” (Gagah Prawira)
3. “Tidak mungkin tertukar apa yang sudah Allah takar” (Gagah Prawira)

Persembahan :

1. Kedua orang tua saya Ibu Natalita dan Bapak Arief dan Adik saya Yona yang saya sayangi, selalu mendoakan dan memberikan semangat segala hal.
2. Sahabat dan rekan seperjuangan K VIII E, yang sudah memberikan dukungan dan membantu secara langsung maupun tidak langsung.
3. Untuk Almamaterku PIP Semarang beserta rekan-rekan seangkatan LVI dan juga pada juniorku, dan senior terimakasih atas dorongan semangat dan bantuannya selama ini.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Pembayaran *Letter of Credit* Dalam Transaksi Ekspor Impor Melalui Transportasi Laut” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dan program pendidikan Diploma IV Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK) di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan arahnya. Pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Ibu Retno Hariyanti, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing materi skripsi
4. Ibu Capt. Dian Kurnianing Sari, S.SiT. M.M selaku dosen pembimbing metodologi penelitian dan penulisan skripsi
5. Semua dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sungguh bermanfaat dalam membantu Menyusun skripsi ini.

6. Seluruh Jajaran Staff dan pegawai di PT. IDT TRANS AGENCY cabang Kotabaru Kalimantan Selatan yang sangat membantu dan memberikan arahan serta pengetahuan kepada peneliti pada saat penelitian skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan pembaca.



Semarang *21 Juli*2023

Gagah Prawira

GAGAH PRAWIRA
NIT. 561911337478 K

ABSTRAKSI

Prawira, Gagah, NIT. 561911337478 K, 2023, “*Analisis Sistem Pembayaran Letter Off Credit Dalam Transaksi Ekspor Impor Melalui Transportasi Laut*”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Retno Hariyannti, S.Pd., M., Pembimbing II: Capt. Dian Kurnianing Sari, S.SiT., M.M.

Letter of Credit (L/C) merupakan suatu pernyataan dari *issuing bank* atas permintaan importir yang merupakan nasabah dari bank tersebut, untuk menyediakan dana dan membayar sejumlah uang tertentu untuk kepentingan pihak ketiga. Dalam pelaksanaannya, terdapat kendala dimana kapal belum bisa dilayarkan berhari-hari karena pihak importir harus melakukan pelunasan untuk pengajuan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) sehingga PEB belum bisa diterbitkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan proses pembayaran menggunakan *letter of credit*, dan untuk mengetahui kendala dan langkah apa saja yang dialami oleh pihak terkait apabila terjadi hal yang tidak diinginkan dalam penggunaan *letter of credit*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan melaksanakan secara terperinci tentang bagaimana proses pembayaran menggunakan *letter of credit*, dampak apa saja yang dialami oleh pihak-pihak terkait apabila terjadi kendala dalam penggunaan *letter of credit*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Bapak Lukman Prayogo selaku Kordinator *Barge Transhipment* PT. Tunas Inti Abadi dan saudara Ardian selaku Staff operasional di PT. IDT TRANS AGENCY. Untuk metode observasi, dilakukan tentang proses sistem pembayaran *letter off credit* dalam transaksi ekspor impor internasional melalui laut. Sedangkan metode dokumentasi, dilakukan tentang dampak sistem pembayaran *Letter off credit* dalam transaksi ekspor impor internasional melalui laut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan 29 Desember 2021 di PT. IDT TRANS AGENCY.

Proses pembayaran menggunakan *Letter of Credit* bisa dikatakan efektif apabila semua tugas rutin di bidang ekspor sudah terpenuhi dan mempunyai keuntungan dalam ekspor impor, keuntungan menggunakan *Letter of credit* salah satunya *Letter of credit* dikenal dengan pembayaran yang relatif aman bagi kedua belah pihak dan eksportir terjamin pembayarannya sepanjang persyaratan L/C di dalam kontrak dagang telah dipenuhi. Dampak yang dialami oleh pihak terkait apabila terjadi kendala dalam menggunakan *Letter of credit* dalam transaksi ekspor impor internasional adalah dampak kepada *shipper*, tidak bisa menerbitkan PEB maka *agent clearence* juga tidak bisa mengajukan proses *clearence out* ke Syahabandar agar mendapatkan (SIB) Surat Izin Berlayar untuk kapal bisa berangkat. Dampak terlambatnya melakukan pelunasan pembayaran yang di alami oleh kapal MV Zhong Yuan mengakibatkan *demurrage* yaitu bentuk pengenaan denda karena kapal melebihi batas waktu yang ditentukan.

Kata Kunci: Sistem Pembayaran, *Letter Of Credit*, *Ekspor Impor*

ABSTRACT

Prawira, Gagah, NIT. 561911337478 K, 2023, “*Analisis Sistem Pembayaran Letter Of Credit Dalam Transaksi Ekspor Impor Melalui Transportasi Laut*”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Retno Hariyannti, S.Pd., M., Pembimbing II: Capt. Dian Kurnianing Sari, S.SiT., M.M.

Letter of Credit (L/C) is a statement from the issuing bank at the request of the importer who is a customer of the bank, to provide funds and pay a certain amount of money for the benefit of a third party. In its implementation, there are obstacles where the ship cannot be sailed for days because the importer must pay off the submission of a Goods Export Declaration (PEB) so that PEB cannot be issued. The purpose of this research is to find out the advantages and disadvantages of the payment process using a letter of credit and to find out the obstacles and steps that are experienced by related parties if something undesirable happens when using a letter of credit.

This study uses a qualitative descriptive method, by carrying out in detail how the payment process uses letters of credit, and what impacts are experienced by related parties if there are problems in using letters of credit. Methods of data collection in this study, using interviews, observation, and documentation. The interview was conducted with Mr. Lukman Prayogo as Coordinator of Barge Transshipment PT. Tunas Inti Abadi and brother Ardian as operational staff at PT. IDT TRANS AGENCY. The observation method is carried out regarding the letter of credit payment system process in international export-import transactions by sea. Meanwhile, the documentation method examines the impact of the Letter of credit payment system on international export-import transactions by sea. This research was carried out from 23 August 2021 to 29 December 2021 at PT. IDT TRANS AGENCY.

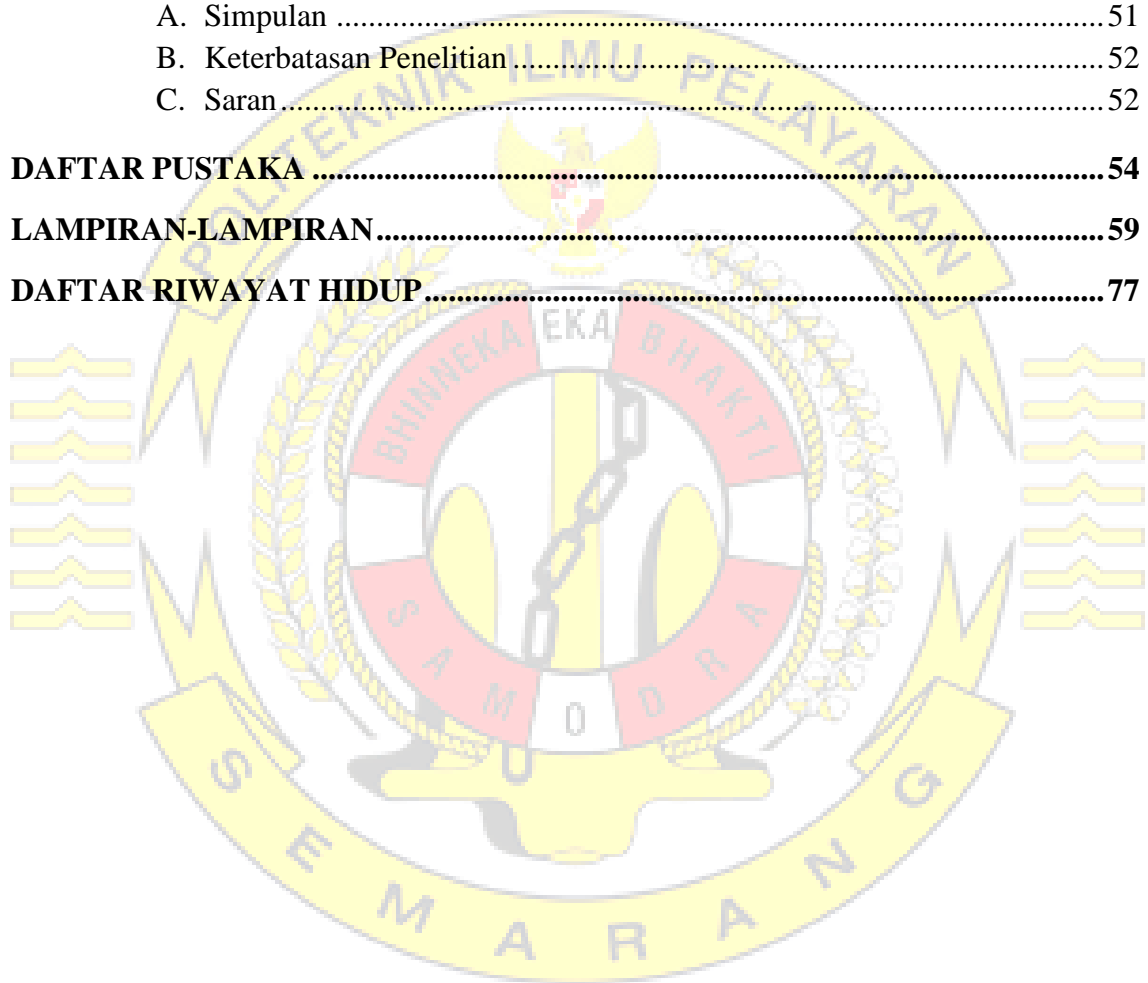
The payment process using a Letter of Credit can be said to be effective if all routine tasks in the export sector have been fulfilled and have an advantage in export-import. L/C requirements in the trade contract have been met. The impact experienced by related parties, if there are problems in using the Letter of credit in international import-export transactions, is the impact on the shipper, unable to issue a PEB, and the clearance agents also cannot submit a clearance out process to Syahabandar to obtain (SIB) a Sailing Permit for ships can go. The impact of the late payment of payments experienced by the ship MV Zhong Yuan resulted in demurrage, which is a form of imposition of fines because the ship exceeds the specified time limit.

Keyword : Payment System, Letter Of Credit, Ekspor Impor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Masalah	12
E. Manfaat Hasil Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Kerangka penelitian	21
BAB III KAJIAN TEORI	23
A. Metode Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Sample Sumber Data Penelitian/Informan	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Penguji Keabsahan Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Konteks Penelitian	38
B. Deskripsi Data	41
C. Temuan	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Keterbatasan Penelitian	52
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 3.1 Uji Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif	33
Gambar 4.1 Gambar Kantor PT.IDT TRANS AGENCY Cabang Kotabaru	42
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT.IDT TRANS AGENCY Cabang Kotabaru	43



DAFTAR TABLE

Table 3.1 Perbedaan istilah dalam Pengujian Keabsahan data antara metode Kualitatif dan Kuantitatif..... 33

Table 4.1 Penelitian Terdahulu 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara.....	59
Lampiran 2 <i>Loading document statement of fact</i>	63
Lampiran 3 <i>Loading Document Shipping Order</i>	69
Lampiran 4 <i>Loading Document Cargo Manifest</i>	70
Lampiran 5 <i>Loading Document Stowage Plan</i>	71
Lampiran 6 Surat Izin Berlayar (SIB) Kapal MV.Zhong Yuan	72
Lampiran 7 Kegiatan Transshipment Kapal MV.Zhong Yuan dilaksanakan dalam 2 sisi	73
Lampiran 8 Fc.Cahaya Mustika Laut 02 Berada Di Sisi <i>Starboard Side</i> (Kanan) Kapal MV.Zhong Yuang.....	74
Lampiran 9 Fc.Maqala Barka Berada Di Sisi <i>Portside</i> (Kiri) Kapal MV.Zhong Yuan	75
Lampiran 10 Dokumentasi Peneliti Sat Di Kapal MV.Zhong Yuan.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembayaran menggunakan *Letter of Credit* (L/C) belum bisa dikatakan optimal apabila masih ada kendala yang terjadi. Khususnya pada saat peneliti melakukan penelitian pada di perusahaan IDT Trans Agency yang bertempat sebagai *boarding agent* di kapal MV Zhong Yuan dan berkegiatan Transhipment yaitu kegiatan pemindahan muatan dari satu kapal ke kapal lainnya (ship to ship)saat itu kapal MV Zhong Yuan sudah selesai muatan tetapi kapal belum bisa dilayarkan sampai berhari-hari karena pihak Importir harus melakukan pelunasan untuk pengajuan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Jika pelunasan *Letter of Credit* (L/C) belum dibayar oleh pihak Importir maka PEB pun belum bisa diterbitkan dari pihak Shipper. Dalam hal ini permasalahan ini bukan pihak Eksporir dan Importir saja yang mengalaminya melainkan pihak agen pelayaran yang mengurus ship document Eksporir juga mengalami kendala jika tidak ada dokumen PEB yang diterbitkan oleh Shipper agen pun tidak bisa membuat Surat Persetujuan Berlayar (SPB) untuk memberangkatkan kapal. Jadi hendaknya para pengusaha dapat memanfaatkan kesempatan dan kelonggaran-kelonggaran yang telah diberikan oleh pemerintah tersebut dengan sebaik-baiknya, dan para pengusaha diharapkan tidak menyalahgunakan kesempatan dan kelonggaran-kelonggaran tersebut. Menurut Simanjuntak dalam Subagja, Agus Dedi (2020)

“*Letter of Credit (L/C)* adalah suatu perintah membayar pada seseorang yang melakukan pembayaran sejumlah uang tertentu yang termuat dalam surat perintah pembayaran lewat bank.” Pada saat sekarang, sistem pembayaran mengalami perluasan, tidak saja dalam lingkup nasional, tetapi sistem pembayaran itu sendiri sudah melewati batas-batas negara (*bonderless states*). Kenyataan ini tentunya telah menjadi suatu perhatian global. Perlu diketahui bahwa di dunia perbankan dikenal berbagai macam jenis sistem pembayaran di antaranya sistem *electronic fund transfer*. *Electronic fund transfer system* ini yang pada esensinya adalah proses pertukaran nilai dengan menggunakan media elektronik melalui perintah kredit maupun debit. Metode yang digunakan sebagai berikut

1. *Point of sale transfers*

Sistem ini memfasilitasi penggunaan kartu debit, di mana hal ini lebih baik daripada kartu kredit. Biasanya, sistem pembayaran ini digunakan di supermarket atau outlet-outlet lainnya.

2. *Automatic Teller Machine (ATM)*

Terminal elektronik yang menyediakan jasa secara pasti, yang meliputi deposito, penarikan (*withdrawals*), transfer antar rekening, dan lain sebagainya. ATM secara umum dapat diakses 24 jam, caranya dengan memasukkan kartu dan password atau personal number (istilah lainnya *PIN-Personal Identification Number*). PIN disediakan untuk mesin unik yang dapat mengidentifikasi apakah seseorang mempunyai hak atau kewenangan untuk mengakses rekening. Sebuah kartu tanpa PIN tidak dapat mengakses ATM.

3. Transfer initiated by telephone

Fasilitas ini membolehkan nasabah untuk menelepon lembaga induk dari rekeningnya, kemudian memberi suatu kode atau bentuk lainnya dari identifikasi nasabah. Setelah itu lembaga atau pihak ketiga diperintahkan untuk menarik dana dari rekening nasabah tersebut guna pembayaran dari nasabah.

4. Electronic Data Interchange (EDI)

Perdagangan tanpa kertas, perubahan bisnis elektronik kepada bisnis komunikasi seperti perintah penjualan dan dokumen pengapalan dari komputer ke komputer tanpa intervensi manusia. EDI mengurangi dokumentasi kertas dan membolehkan untuk transaksi perdagangan secara otomatis. Masalah hukum dari EDI meliputi penyesuaian prinsip-prinsip hukum kontrak yang didasarkan pada kertas.

5. Virtual cash-payment on the internet

Metode pembayaran melalui internet untuk barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit. Dalam sistem pembayaran ini, terdapat masalah, yakni dalam hal autentikasi dan keamanan. Akan tetapi, tingkat efisiensi dalam virtual cash ini sangat tinggi mengingat dalam pembayaran itu sendiri tidak berbasis pada kertas.

Selain itu, terdapat beberapa sistem pembayaran pokok yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *SWIFT (The Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication)* Sistem ini didirikan di Belgia pada tahun 1973. Sebuah

perusahaan hasil kerja sama yang dibentuk oleh 2000 lembaga keuangan, meliputi bank-bank, dan worldwide. Secara objektif, *SWIFT* mempertemukan data komunikasi dan memproses kebutuhan dari masyarakat keuangan global. *SWIFT* merupakan penghubung pesan keuangan, perintah pembayaran, konfirmasi perubahan mata uang asing dan sekuritas antara lembaga keuangan dengan sistem jaringan di beberapa negara. Kemampuan jaringan hampir dipastikan dapat dilakukan nonstop 24 jam sehari.

- b. *FEDWIRE and CHIPS* Kedua sistem ini mempunyai nilai lebih yang sangat tinggi. *FEDWIRE (The Federal Reserve's Fund Transfer System)* adalah sistem transfer dengan penyelesaian real time untuk dana domestik (*domestic fund*) yang dioperasikan oleh the Federal Reserve di Amerika Serikat. Pada tahun 1992, ada 68 juta transfer dana melalui *FEDWIRE* dengan nilai US\$ 199 triliun. *CHIPS (the Clearing House Interbank Payments System)* adalah sistem pembayaran pribadi di New York yang dioperasikan oleh The New York Clearing House Association sejak 1971. *CHIPS* merupakan sistem pembayaran elektronik online untuk transmisi dan memproses dari dolar internasional.

- c. *CHAPS (the Clearing House Automated Payment System)* Didirikan di London pada tahun 1984. Penyelesaiannya dilakukan oleh 14 bank yang meliputi Bank of England yang berkaitan dengan 400 perusahaan keuangan lainnya sebagai sub anggota dan dapat secara langsung melakukan

penyelesaian melalui CHAPS. Kerangka ini dibangun untuk mengantarkan penyelesaian secara real time, di mana dengan model ini, tidak lagi dibutuhkan penyelesaian setiap hari atau di akhir hari. Sejumlah bank global mengarahkan sistem mereka pada sistem pembayaran elektronik, terutama untuk memfasilitasi pembayaran global internal. SWIFT merupakan sistem transfer dana elektronik yang lebih populer karena menawarkan penyelesaian real time 24 jam sehari jika dibandingkan sistem maksimum non profit.

Pembayaran transaksi ekspor impor dalam perdagangan internasional dapat dilakukan melalui sistem internet banking, dimana kedua belah pihak tidak perlu bertatap muka dalam melakukan transaksi pembayaran, kedua belah pihak cukup dengan menggunakan bank sebagai sarannya. Selain internet banking adapula sistem lain yang dapat digunakan dalam jasa perbankan, yaitu *SWIFT (The Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication)*. *SWIFT* ini merupakan bagian dari pada internet banking. *SWIFT* merupakan penghubung pesan keuangan, perintah pembayaran, konfirmasi perubahan mata uang asing dan sekuritas antara lembaga keuangan dengan sistem jaringan di beberapa negara. *SWIFT* juga merupakan sistem transfer dana elektronik yang lebih populer karena menawarkan penyelesaian real time 24 jam. Transaksi pembayaran melalui internet banking sudah banyak digunakan oleh para importir dan eksportir dengan menggunakan *Letter of Credit (L/C)*. Penggunaan internet banking sebagai sarana dalam melakukan pembayaran menggunakan *Letter of Credit (L/C)* memiliki

peranan yang sangat penting dalam dunia perbankan karena lebih efisien, efektif dan aman serta mempercepat proses transaksi pembayaran ekspor impor.

Perdagangan internasional merupakan suatu kegiatan transaksi jual beli antara suatu negara dengan negara lainnya. Maka tak heran dengan adanya kegiatan ini ada banyak manfaat perdagangan internasional yang bisa dirasakan. Perdagangan internasional mencakup di dalamnya kegiatan ekspor dan impor. Manfaat perdagangan internasional bisa dirasakan apabila ada kesepakatan bersama antara negara satu dengan negara yang bersangkutan. Pada dasarnya perdagangan internasional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat terpenuhi karena adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu. Suatu negara yang ikut melakukan perdagangan internasional, maka akan memperoleh manfaat perdagangan internasional, organisasi perdagangan tingkat internasional adalah badan yang secara khusus dibentuk oleh banyak negara dalam mengorganisasikan perdagangan dunia, agar secara operasional mempunyai unifikasi atau keseragaman, dan tidak merugikan pihak-pihak atau negara-negara tertentu. Organisasi perdagangan dunia pada umumnya dibentuk dari kesepakatan banyak negara dan bersifat internasional.

PBB merupakan badan dunia yang secara aktif melakukan koordinasi dalam membentuk organisasi perdagangan internasional, perdagangan internasional sistem pembayaran merupakan salah satu hal yang penting dalam transaksi perdagangan. Setiap transaksi perdagangan selalu menimbulkan hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak yaitu, pihak penjual diwajibkan melakukan

penyerahan barang yang telah diperjanjikan dan berhak pula sesuai dengan menerima pembayaran atas harga barang yang telah dijualnya, begitu pula sebaliknya pembeli berkewajiban membayar atau melunasi harga dari barang yang diserahkan dan berhak menuntut penyerahan barang yang dibelinya. Pada perdagangan internasional, penjual dan pembeli berada di negara yang berbeda, sehingga pembayaran dalam perdagangan internasional biasanya menggunakan beberapa jenis alat pembayaran yang dapat mempermudah jalannya transaksi jual beli ekspor impor tersebut. Untuk menunjang kemudahan perdagangan internasional ini, khususnya transaksi ekspor dan impor, salah satu alat pembayaran yang dikenal adalah *Letter of Credit (L/C)*. Pada saat ini tidak ada negara yang dapat hidup tanpa berhubungan dengan negara lain. Semua negara di dunia senantiasa berhubungan dengan negara lain dalam berbagai bentuk. Hubungan itu tidak terbatas berupa hubungan yang dilakukan pemerintah saja melainkan perusahaan juga bahkan perorangan.

Hubungan antar perusahaan terutama dalam bentuk perdagangan. Perdagangan yang melibatkan para pihak dari lebih dari satu negara disebut perdagangan internasional (*international trade*) atau bisnis internasional (*international business*). Perdagangan internasional atau bisnis internasional terutama dilaksanakan melalui perjanjian jual beli. Perjanjian jual beli internasional dikenal dengan sebutan perjanjian ekspor-impor. Adapun dalam jual beli semacam ini, kegiatan jual disebut ekspor dan kegiatan beli disebut impor. Pihak penjual disebut eksportir dan pihak pembeli disebut importir. Secara

ringkas kegiatan ini disebut dengan ekspor-impor. Ekspor dipandang dari sudut bahasa Indonesia adalah pengiriman barang ke luar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan memasukkan barang dan sebagainya dari luar negeri. Dipandang dari sudut jual beli perusahaan, kegiatan ekspor-impor adalah perikatan yang timbul dari perjanjian jual beli perusahaan yang telah ditutup. Ekspor-impor adalah kegiatan penjual dalam usahanya untuk menyerahkan barang kepada pembeli di seberang lautan. Ekspor dilakukan oleh penjual di Indonesia, sedangkan impor dilakukan oleh penjual di luar negeri. Jadi, ekspor-impor adalah kegiatan penyerahan oleh penjual kepada pembeli. Hal ini merupakan unsur pertama dari suatu pelaksanaan perjanjian jual beli perusahaan. Sedangkan unsur kedua adalah pembayaran. Unsur kedua ini pada umumnya dilakukan dengan mempergunakan devisa, yaitu alat pembayaran luar negeri. Sebagaimana dalam perjanjian secara umum, perjanjian ekspor-impor berkaitan dengan hak dan kewajiban para pihak yang terlibat. Eksportir berkewajiban memberikan barang kepada importir dan berhak menerima pembayaran dari importir. Importir berkewajiban melakukan pembayaran kepada eksportir dan berhak menerima barang dari eksportir. Persoalan dapat muncul manakala masing-masing pihak hanya mau menikmati hak tanpa mau melaksanakan kewajiban masing-masing. Perjanjian ekspor-impor pada hakikatnya tidak berbeda dengan perjanjian jual beli pada umumnya yang diselenggarakan dalam suatu negara, tetapi mempunyai beberapa perbedaan. Beberapa hal yang menyebabkan ekspor-impor berbeda antara lain; pembeli dan penjual dipisahkan dengan batas-batas negara, barang

yang diperjual-belikan dari satu negara ke negara lain terkena berbagai peraturan seperti kepabean yang dikeluarkan masing-masing negara, diantara negara-negara yang terkait terdapat berbagai perbedaan seperti bahasa, mata uang, kebiasaan dalam perdagangan, hukum, dan sebagainya. Kegiatan ekspor-impor berkaitan erat dengan pembayaran. Kegiatan ekspor-impor akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan pembayaran yang lancar, praktis, aman, dan memberikan jaminan kepada para pihak. Adapun cara pembayaran yang dikenal dalam ekspor-impor antara lain:

a. secara tunai (*cash payment*)

cash payment adalah pengeluaran kas yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi dalam bentuk tunai.

b. secara rekening terbuka (*open account*)

open account adalah salah satu metode pembayaran dalam perdagangan internasional yang sudah seringkali digunakan khususnya pada kegiatan ekspor dan impor dimana importir tidak akan melakukan pembayaran sebelum menerima barang pesanannya

c. secara penarikan *wesel* atau suatu *Letter of Credit (L/C)*

Wesel bisa disebut juga sebagai surat perintah yang diterbitkan oleh seseorang yang memberikan kredit kepada pihak lainnya. Tujuannya agar pihak debitur segera melakukan pembayaran dengan jumlah dan tanggal tertentu selayaknya yang disebutkan dalam isi *wesel* tersebut

Sementara dalam pembayaran secara tunai importir melakukan pembayaran kepada eksportir sebelum barang dikirim. Pembayaran ini disebut pembayaran dimuka oleh importir kepada eksportir. Bagi eksportir cara pembayaran ini lebih menguntungkan. Sebaliknya, bagi importir cara pembayaran ini sangat berisiko sehingga jarang digunakan. Apabila eksportir sudah mengenal importir dengan baik, barang dapat dikirim oleh eksportir tanpa perlu pembayaran oleh importir terlebih dulu. Adapun untuk keperluan pembayaran eksportir membuka suatu rekening. Pembayaran dilakukan importir melalui rekening tersebut kalau barang sudah terjual. Cara ini mengandung risiko yang besar bagi eksportir sehingga jarang dilakukan. Pada saat ini, hampir tidak ada lagi suatu negara di dunia yang dapat memenuhi kebutuhannya dari hasil produksi negaranya sendiri. Baik negara kecil ataupun negara besar, negara yang perekonomiannya sudah maju ataupun masih terbelakang, secara langsung atau tidak langsung membutuhkan pelaksanaan pertukaran barang dan atau jasa antara satu negara dengan negara lainnya. Maka dari itu antara negara-negara yang terdapat didunia perlu terjalin suatu hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap negara tersebut. Transaksi perdagangan luar negeri yang lebih dikenal dengan istilah ekspor-impor, pada hakikatnya adalah suatu transaksi sederhana yang tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat tinggal atau berdomisili di negara-negara yang berbeda. Namun dalam pertukaran barang dan jasa yang menyeberangi laut ataupun darat ini tidak jarang timbul berbagai masalah yang kompleks antara para pengusaha yang mempunyai bahasa,

kebudayaan, adat istiadat, dan cara yang berbeda-beda. Pengaruh keseluruhan dari perdagangan ekspor impor ini adalah untuk memberikan keuntungan bagi negara-negara yang mengimpor dan mengekspor. Transaksi ekspor-impor secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dari negara-negara yang terlibat di dalamnya. Bagi perekonomian negara berkembang seperti Indonesia, transaksi ekspor-impor merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang paling penting. Sementara dalam situasi perekonomian dunia yang masih belum terlalu mengembirakan saat ini, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan sumber-sumber devisa lain dengan cara meningkatkan produksi dalam negeri dan menarik investor asing ke Indonesia. Untuk mendapatkan hasil seperti yang diharapkan, pemerintah merasa perlu untuk mengambil kebijaksanaan serta tindakan dengan jalan menyederhanakan ketentuan-ketentuan yang menyangkut kegiatan di bidang lalu-lintas devisa dan ekspor impor melalui *Letter of Credit (L/C)*.

Pengertian *Letter of Credit (L/C)* secara umum merupakan suatu pernyataan dari *issuing bank* atas permintaan importir yang merupakan nasabah dari bank tersebut, untuk menyediakan dana dan membayar sejumlah uang tertentu untuk kepentingan pihak ketiga (eksportir). Pembukaan *Letter of Credit (L/C)* oleh importir dilakukan melalui bank yang disebut opening bank atau Issuing Bank. Pada umumnya *Letter of Credit (L/C)* digunakan untuk membiayai kembali kontrak penjualan barang jarak jauh antara pembeli dan penjual yang belum saling mengenal dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka penelitian ini mengambil judul "**Analisis Sistem Pembayaran *Letter of credit* Dalam Transaksi Ekspor Impor Melalui Transportasi Laut**"

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sebuah bentuk konsentrasi dan tujuan penelitian yang sedang dilakukan sebagian garis besar penelitian ini sendiri dapat difungsikan untuk pembatasan isi objek penelitian yang diteliti, penelitian ini sendiri berfokus tentang efektivitas sistem L/C dalam transaksi ekspor impor melalui laut.

C. Rumusan Masalah

Dalam pemilihan permasalahan yang akan dibahas sbb:

1. Bagaimana proses pembayaran menggunakan *Letter of credit* dalam transaksi ekspor impor melalui transportasi laut ?
2. Dampak apa saja yang dialami oleh pihak-pihak terkait apabila terjadi kendala dalam penggunaan *Letter of credit* ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasar pada perumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan melakukan penelitian ini untuk:

1. Menjelaskan keunggulan dan kelemahan efektivitas pembayaran menggunakan *letter of credit*

2. Menjelaskan dampak-dampak apa saja yang dialami oleh pihak-pihak terkait apabila terjadi hal yang tidak diinginkan dalam penggunaan *letter of credit* dan langkah apa saja yang diambil untuk menghadapi kendala tersebut

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi pembaca dapat menjadi bahan tambahan pengetahuan, referensi dan juga informasi apabila dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi komunikasi pemasaran internasional

2. Manfaat praktis

Bagi perusahaan merupakan suatu masukan yang positif sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan untuk dapat menerapkan elemen-elemen strategi komunikasi pemasaran internasional lebih baik lagi dan juga untuk dapat mengoreksi apabila masih ada kendala-kendala pemasaran internasional yang belum diterapkan mengenai persaingan industri jasa transportasi laut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Analisis

Analisa atau *analysis* adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk dikaji lebih lanjut. Analisa berasal dari Bahasa kuno yaitu analisis yang artinya melepaskan. *Analisis* terbentuk dari dua suku kata, yaitu “*ana*” yang berarti kembali, dan “*luin*” yang artinya melepas kembali atau menguraikan Kata *analisis* ini diserap ke dalam Bahasa Inggris menjadi *analysis* yang kemudian diserap juga kedalam Bahasa Indonesia menjadi analisa, (Ibrahim, 2019:5).

Disisi lain, Komaruddin (2001:53) menjelaskan pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Sedangkan menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

2. *Letter of credit*

Letter of credit adalah teknik pembayaran perdagangan internasional yang bertujuan agar eksportir memperoleh langsung uang pembayaran dari importir tanpa menunggu konfirmasi dari negara pengimpor. Dalam hal ini, *Letter of credit* adalah pembayaran yang diterima ketika barang dan berkas dokumen telah dikirim ke pemesan atau pengimpor. Mekanisme pembayaran *Letter of credit* cukup panjang jika seorang importir ingin mengajukan surat kredit untuk membayar barang yang dibeli dari luar negeri. Adapun mekanisme pembayaran *Letter of credit* adalah:

- a. Eksportir atau importir harus melaksanakan kesepakatan kegiatan transaksi dengan bukti pembuatan kontrak jual-beli.
- b. Importir mengajukan L/C ke bank, kemudian bank tersebut akan menerbitkan L/C yang diajukan.
- c. Bank penerbit akan menyampaikan L/C tersebut kepada bank penerus dibarengi dengan dokumen-dokumen persyaratannya.
- d. Bank penerus akan menyerahkan L/C kepada eksportir.
- e. Lalu eksportir bisa mulai mengirimkan barang yang dipesan kepada importir dan diperoleh bukti pengiriman.
- f. Bukti pengiriman tersebut lalu diserahkan kembali ke bank penerus agar eksportir bisa menerima pembayarannya.
- g. Bank penerus akan membayarkannya kepada eksportir, apabila dokumen telah valid dan sesuai syarat.

- h. Setelah pembayaran selesai, bank penerus menyerahkan bukti pembayaran kepada bank penerbit L/C. Sehingga bank penerus akan menerima dana pengganti setelah melakukan pembayaran ke eksportir.
- i. Bank penerbit selanjutnya memberitahu importir terkait bukti pembayaran L/C.
- j. Tahap terakhir, importir membayar uang kepada bank penerbit sesuai dengan kesepakatan di surat kredit.

Pada dasarnya, fungsi *Letter of credit* adalah untuk memperlancar proses pembayaran dalam kegiatan perdagangan global atau biasa disebut ekspor-impor barang. Selain itu, fungsi lain dari *Letter of credit* adalah bank menjamin pihak eksportir untuk menerima pembayaran yang sesuai seperti kesepakatan di awal dengan pihak importir. Jaminan kredit dari bank tersebut juga dapat membantu importir dalam menentukan waktu pembayaran. Misalnya importir ingin membayar langsung atau ditangguhkan terlebih dulu dalam waktu tertentu. Di sisi lain, *Letter of credit* adalah sebagai bentuk keamanan dalam transaksi perdagangan internasional terutama bagi eksportir.

Oleh sebab itu, ekspor barang antar mancanegara memiliki kesulitan yang cukup tinggi, ditambah lagi banyak risiko yang harus dihadapi. Namun, dengan adanya L/C pembayaran akan dijamin aman karena telah diotorisasi oleh pihak bank. Pembayaran tersebut juga akan cair jika hanya pihak eksportir dan importir sudah bersama-sama menyepakatinya.

3. Transaksi

Transaksi menurut KBBI artinya persetujuan jual beli (dalam perdagangan) antara dua pihak. Menurut Mursyidi (2010:39), pengertian transaksi adalah suatu kejadian dalam dunia bisnis dan tidak hanya pada proses jual-beli, pembayaran dan penerimaan uang. Namun juga akibat adanya kehilangan, kebakaran, arus, dan peristiwa lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Menurut Zulkifli (2003:10), pengertian transaksi adalah suatu kejadian ekonomi/keuangan yang melibatkan setidaknya 2 pihak yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam-meminjam atas dasar ketertarikan ataupun atas dasar ketetapan hukum.

Menurut Bastian (2007:27), pengertian transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan disertai data/ bukti/ dokumen pendukung yang dimasukkan ke dalam jurnal setelah melalui pencatatan.

4. Ekspor

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari Negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. (Sukirno, 2008: 205). Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional. Akan tetapi, hubungan yang sebaliknya tidak selalu berlaku, yaitu kenaikan pendapatan nasional belum tentu menaikkan ekspor oleh karena pendapatan nasional dapat

mengalami kenaikan sebagai akibat dari kenaikan pengeluaran rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah dan penggantian barang impor dengan barang buatan dalam negeri. (Sukirno, 2008:206). Menurut Rahmaddi dalam Hodijah, S dan Angelina G.P (2021) menjelaskan bahwa pentingnya peranan ekspor terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, hal ini karena ekspor mampu menghasilkan devisa bagi Indonesia. Peran pemerintah untuk meningkatkan peran ekspor dalam mendatangkan devisa yaitu pemerintah harus bekerjasama dengan para eksportir. Pemerintah berperan mendorong pendapatan dengan cara menciptakan sektor ekspor yang dapat bersaing dengan produk ekspor dari negara lain, sedangkan para eksportir memiliki peran di dalam mencari dan meningkatkan pasar untuk produk ekspor.

5. Impor

Impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri dengan perjanjian kerjasama antara 2 negara atau lebih. Impor juga bisa dikatakan sebagai perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku (Hutabarat, 1996:403). Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Menurut Ratnasari dalam Benny, Jimmy (2013)

Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional. Kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rakyat. Produk impor merupakan barang-barang yang tidak dapat dihasilkan atau negara yang sudah dapat dihasilkan, tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhan rakyat (Ratnasari, 2012). Jika nilai impor suatu negara melebihi nilai eksportnya, maka negara tersebut memiliki neraca perdagangan negatif (BOT) atau disebut juga defisit perdagangan.

6. Aktivitas Ekspor Impor melalui laut

a. kegiatan alih muat/*ship to ship*

Ship to ship transfer yaitu sebuah operasi dimana muatan cair atau gas yang dipindahkan antara kapal-kapal yang ditambatkan satu sama lain. STS merupakan kegiatan kapal untuk memindahkan muatan kapal (bisa dalam bentuk minyak atau gas) dari kapal tanker atau kapal curah ke kapal jenis yang sama atau jenis kapal lain di mana kedua kapal diposisikan berdekatan bersama-sama. Kegiatan STS dapat dilakukan baik dalam posisi kapal yang sedang berlabuh atau anker atau mengapung di laut. perusahaan pelayaran dan kapal harus memiliki izin resmi dari pihak otoritas untuk dapat melakukan operasi STS tersebut. Maka dari itu beberapa persyaratan harus diperhatikan sebelum dan melakukan operasi STS. perusahaan harus memberikan pelatihan yang memadai untuk staf darat dan crew kapal dalam rangka untuk melaksanakan operasi STS.

b. Transhipment melalui 2 sisi *Portside* dan *Starboard*

1) *Starboard*

Pada masa kapal masih belum menggunakan mesin diseluruh dunia, kemudi kapal ditempatkan di sebelah kanan kapal. Ini dikarenakan mayoritas manusia menggunakan tangan kanan untuk bekerja atau *right handed* (lawan kidal). Oleh karena itulah maka kemudi diletakkan di kanan kapal. Untuk memudahkan penyebutan sisi kanan kapal agar tidak salah orientasi maka disebutlah sebagai *Steerboard* (asal kata Jerman) yang di bahasa Inggris mereka sebut *Steorboard* yang berarti sisi kemudi. Secara berangsur kata itu berevolusi dan berubah menjadi *starboard* (sisi kanan kapal) seperti yang kita ucapkan saat ini. Semakin lama ukuran kapal semakin besar sehingga kemudinya semakin besar pula. Sejak itu sisi kanan dari kapal disebut sebagai *Starboard* yang artinya Sisi kemudi.

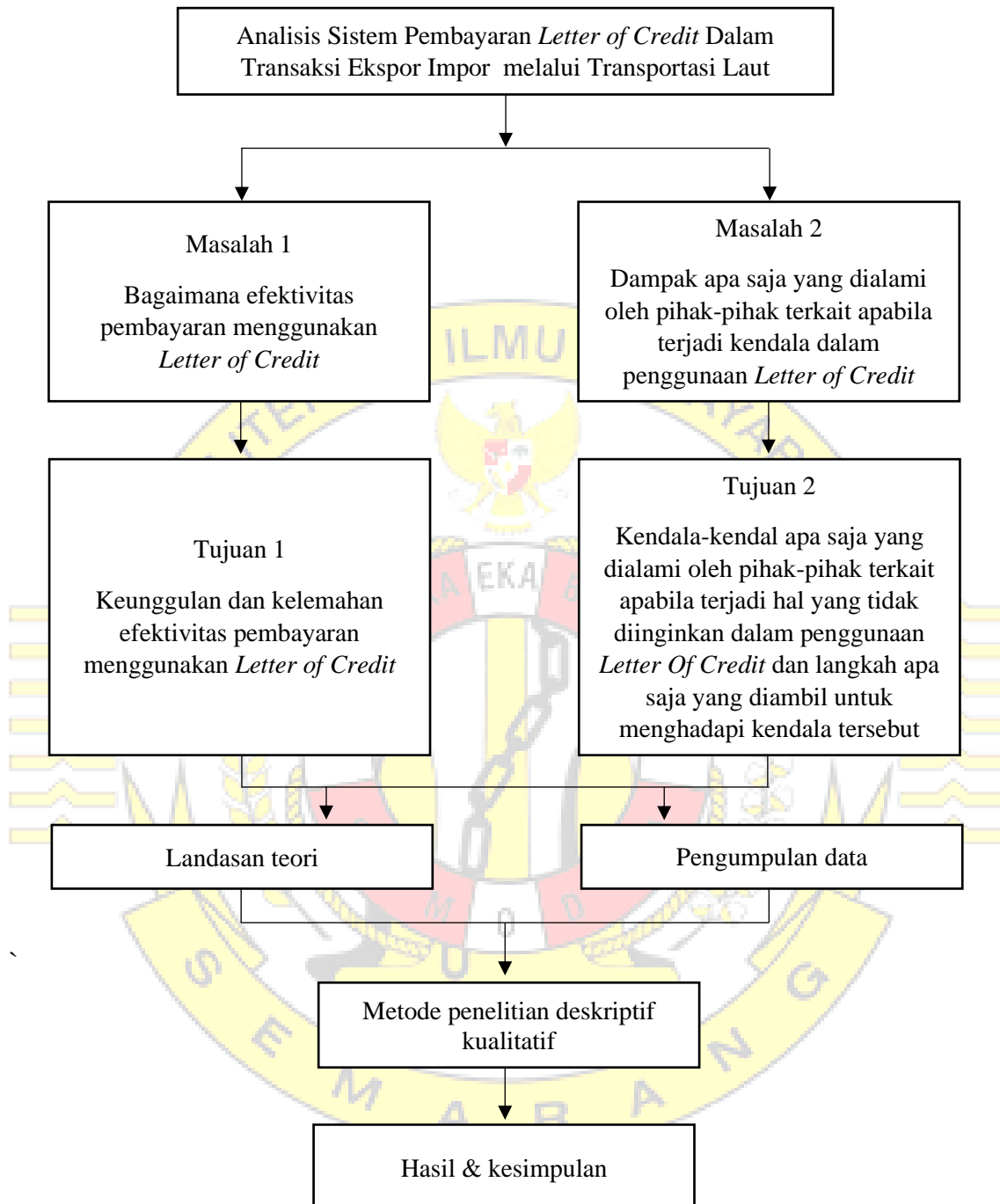
2) *Portside*

Ukuran kapal semakin lama semakin besar, tentu ukuran kemudi dimasa itu semakin membesar pula. Karena besarnya kemudi kapal, tentu sangat beresiko menyandarkan kapal di sisi kanan karena adanya kemudi tersebut. Maka dari itu semua kapal dimasa lalu selalu sandar kiri karena alasan diatas. Awalnya sisi kiri disebut sebagai *Ladeboard* (asal kata lade atau bahasa inggris modern load). Kata ini sampai sekarang masih dipakai untuk penyebutan *Bill of Lading* (kata dasar Lade). Artinya sisi yang dipakai untuk kegiatan bongkar muat barang.

Tapi karena *Ladeboard* masih sering terdengar sama dengan *Starboard*, maka penyebutan untuk kiri berubah lagi menjadi *portside* yang berarti sisi dermaga. Tempat kapal memuat dan membongkar barang di dermaga

B. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dan penjelasan kerangka pikir pada umumnya adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Itulah sebabnya, saat menulis dan membuat penelitian, seseorang harus menyiapkan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran membantu peneliti menentukan teori, konsep-konsep, hingga dalil yang nantinya dijadikan dasar penelitian. Dalam kerangka pemikiran terdapat variabel-variabel yang menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti sehingga berguna untuk menjawab permasalahan yang sedang dibahas.



Gambar 2.1. Kerangka pikir

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah peneliti uraikan dalam penelitian berjudul Analisa Efektivitas Sistem Pembayaran *Letter of Credit* Dalam Transaksi Ekspor Impor Internasional Melalui Laut maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas pembayaran menggunakan *Letter of Credit* bisa dikatakan efektif apabila semua tugas rutin di bidang ekspor sudah terpenuhi dan mempunyai keuntungan dalam ekspor impor, keuntungan menggunakan *Letter of credit* salah satunya *Letter of credit* dikenal dengan pembayaran yang relatif aman bagi kedua belah pihak dan eksportir terjamin pembayarannya sepanjang persyaratan L/C di dalam kontrak dagang telah dipenuhi. Salah satu contoh isi kontrak dagang adalah mencantumkan hal-hal yang disepakati Bersama misalkan importir/buyer menyediakan uang dimuka untuk membeli barang yang ingin dibeli atau membayar denda apabila kapal terkena *demurrage* jika kapal mengalami kendala-kendala saat melakukan kegiatan bongkar muat.
2. Dampak yang dialami oleh pihak-pihak terkait apabila terjadi kendala dalam menggunakan *Letter of credit* dalam transaksi ekspor impor tidak menutup kemungkinan adanya suatu masalah dalam pembayarannya jika salah satu syarat pelunasan *Letter of credit* belum lunas maka pengiriman barang melalui kapal pun menjadi tertunda keberangkatannya. Dua hari kapal MV Zhong

Yuan masih posisi *anchorage* di Pelabuhan tanjung pemancingan tanpa adanya aktivitas muat batubara karena muatan sudah (Completed Loading) tetapi kapal tidak bisa di berangkatkan karena adanya kendala pelunasan L/C yang belum dibayar oleh pihak buyer. Dampak yang dialami oleh pihak-pihak terkait tidak hanya peneliti sebagai *boarding agent* yang masih berada diatas kapal sambil menunggu kepastian kapan kapal MV Zhong Yuan bisa berangkat tetapi juga pihak *shipper* terkena dampak karena tidak bisa menerbitkan PEB untuk diajukan ke *agent clearence* untuk pengajuan (SIB) Surat izin berlayar ke aplikasi Inaportnet untuk kapal belum bisa berangkat akhirnya kapal berpotensi mengalami *demurrage* untuk pengenaan denda dari sisi *buyer* pun menanggung biaya

B. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti sampaikan batasan penelitian yang peneliti alami sebagai *boarding agent* di perusahaan PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Kotabaru yang ruang lingkupnya tidak terlalu besar dan luas sehingga dalam penelitian ini bersifat deskriptif, data berupa cerita naratif, penurutan informasi, dokumen-dokumen pribadi, seperti foto dan catatan pribadi.

C. Saran

Dari kesimpulan yang didapat dari penelitian “Analisa Efektivitas Sistem Pembayaran *Letter of Credit* Dalam Transaksi Ekspor Impor Internasional Melalui Laut” maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Efektivitas Pembayaran menggunakan *Letter of credit* harus dilestarikan para pengusaha yang bertempat tinggal di negara-negara yang berbeda. Untuk menjalin salah satu pelaku dalam perdagangan internasional baik sebagai eksportir maupun importir *Letter of credit* sangat efektif sekali dalam melakukan transaksi ekspor impor karena semua dalam transaksi kegiatan ekspor impor khususnya batu bara wajib menggunakan *letter of credit*. Karena *letter of credit* menjadi salah satu syarat terbitnya izin muat dan itu cara pemerintah untuk melindungi para hak *shipper*.
2. Untuk menghindari kendala yang dialami oleh pihak-pihak terkait apabila terjadi kendala dalam penggunaan *Letter of credit* bisa dimulai oleh *boarding agent* yang posisinya berada di atas kapal karena *boarding agent* pihak yang paling tahu kegiatan bongkar muatnya kapal berjalan lancar atau tidak maka *boarding agent* harus selalu *on time*/tepat waktu dalam melaporkan kegiatan muat batubara. Apabila kegiatan muat batubara berjalan lancar dan tidak terjadi kendala maka *boarding agent* bisa memberikan laporan estimasi kapal selesai muatan (*Completed loading*) lebih awal kepada *shipper* maka pihak *shipper* akan melanjutkan komunikasi antara tim *marketing* dengan pihak *buyer* agar pelunasan *Letter of credit* segera dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat, 2008, *Efektivitas Organisasi Edisi Pertama*, Airlangga, Jakarta
- Achmad, R, 2018, *Analisis Efektivitas Hopper Terhadap Kecepatan Bongkar Muatan Curah Di Pelabuhan Khusus PT, Semen Indonesia Cabang Tuban (Doctoral dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang)*
- Agung, Kurniawan, 2005, *Transformasi Pelayanan Publik*, Penerbit Pembaharuan, Yogyakarta
- Arikunto, S, 2019, *Prosedur Penelitian*, Rineka cipta, Jakarta
- Azwar, S, 2019, *Metode Penelitian Psikologi (2nd ed.)*, Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Bastian, Indra, 2007, *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Salemba Empat, Jakarta
- Benny, J., 2013, *Ekspor dan impor pengaruhnya terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia*, Jurnal EMBA, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(4)
- Case, Karl E., Fair, Ray C, 2007, *Prinsip-prinsip Ekonomi, Edisi kedelapan*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Cermati, 2021, *Ini Pengertian, Jenis, dan Fungsi Wesel yang Wajib Diketahui Pebisnis*, <https://www.cermati.com/artikel/ini-pengertian-jenis-dan-fungsi-wesel-yang-wajib-diketahui-pebisnis>
- Dewianti, S, A, 2021, *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm (Study Kasus Pada Batik Litabena Di Desa Jatipelem) (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang)*,

- Giovanni Pandita, 2021, *Pengertian Transaksi Dan Jenis-Jenisnya*,
<https://www.jojonomic.com/blog/pengertian-transaksi/>
- Hodijah, S, and Angelina, G,P., 2021, *Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 10(01), pp,53-62
- Hutabarat, R, 1996, *Transaksi Ekspor Impor*, Erlangga, Jakarta
- Ibrahim, 2019, *Analisis Data*, Pustaka Jaya, Bandung
- Indah Kumalasari, N, 2017, *Peranan L/C (Letter Of Credit) Sebagai Strumen Pembayaran Transaksiper Dagangan Internasional* (Doctoral dissertation, Universitas Yos Soedarso)
- Indrawan, R, & Yaniawati R,P, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Penerbit PT Refika Aditama, Bandung
- Khairatun, N, 2020, *Pelayanan Jasa Keagenan Dalam Hal Menangani Proses Clearance In Dan Out Oleh PT. Tirta Samudera Caraka Cabang Banjarmasin*, Karya Tulis
- Komaruddin, 2001, *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke 5*, Bumi Aksara, Jakarta
- Lexy Moleong, 2015, *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mursyidi, 2010, *Akuntansi Dasar*, Ghalia Indonesia, Bogor
- My Money - Tim Redaksi, CNBC Indonesia, 2022, *Mengenal Apa Itu Ekspor Impor, Pengertian,Tujuan & Contohnya*,

<https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220511125907-72->

[338113/mengenal-apa-itu-ekspor-impor-pengertian-tujuan-contohnya](https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220511125907-72-338113/mengenal-apa-itu-ekspor-impor-pengertian-tujuan-contohnya)

OCBC NISP WITH YOU, 2022, *Cash Payment Journal, Laporan Penting dalam Perusahaan*, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/03/09/cash-payment-journal>

OCBC NISP WITH YOU, 2022, *Open Account, Metode Pembayaran Luar Negeri, Ini Keuntungannya*, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/10/31/open-account-adalah>,

OCBC NISP, 2022, *What Is a Letter of Credit? Definition, Types, Functions & Examples*, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/02/24/letter-of-credit-adalah>

Prof, Dr, Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, cv | Hotline, 081,1213,9484 Jl, Gegerkalong Hilir No, 84 Bandung Telp, (022) 200 8822 Fax, (022) 2020 373 Website, cvalfabetacom Email, alfabetabd@yahoo.co.id

Ravianto, 2014, *Pengertian Efektivitas Menurut Para Ahli*, *Pengertian Efektivitas Menurut Ahli* (konsultanpsikologijakarta.com)

Rumengan, R, V, 2021, *Perlindungan Hukum Bagi Para Pihak Terhadap Penggunaan Letter of Credit (L/C) Dalam Transaksi Perdagangan Internasional*, *Lex Privatum*, 9(3),

Septididya Af, M., Sandjoyo, M., & Inayah, S, H, 2013, *Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Dengan Menggunakan L/C (Letter Of Credit) Pada PT, Batik Danar Hadi Surakarta* (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta),

- Sjaifuddin Thahir, 2016, *Ship to Ship Transfer tidak boleh Sembarangan*, <http://maritimnews.com/2016/12/sjaifuddin-thahir-ship-to-ship-transfer-tidak-boleh-sembarangan/>
- Subagja, A, D, 2020, *Letter of Credit (L/C) Sebagai Cara Pembayaran yang Paling Aman dalam Transaksi Pembayaran Perdagangan Internasional/Ekspor-Import,(Studi Kasus pada PT, San San Saudaratex Jaya)*, International Journal of Demos, 2(1), 78-89,
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, CV Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung
- Sukirno, Sadono, 2008, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Sunarto Zulkifli, 2003, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Yogyakarta, Ekonisia
- Thabaroni, Gamal, 2021, *Instrumen Penelitian , Pengertian, Kriteria & Jenis (Penjelasan Lengkap)*, <https://serupa.id/instrumen-penelitian/>
- Thabaroni, Gamal, 2021, *Metode Penelitian, Pengertian & Jenis menurut Para Ahli*, <https://serupa.id/metode-penelitian/>
- Utami, I, P, A, 2016, Tinjauan mengenai *letter of credit (L/C)* sebagai cara pembayaran transaksi perdagangan internasional dalam kerangka *asean economic community*,

Zaenal29caaip, 2021, *Mengapa Disebut Starboard Dan Portside Bukan Right Atau Left Untuk Menyebut Sisi Kanan Dan Sisi Kiri Kapal,*
<https://www.emaritim.com/2021/12/mengapa-disebut-starboard-dan-portside.html>



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

WAWANCARA 1

Hasil wawancara peneliti dengan dengan staff operasional Pt.Idt Trans Agency

Informan 1

Nama : Ardian

Jabatan : Staff Operasional

Peneliti : “Selamat malam pak ardian, izin pak bertanya mengenai beberapa hal pembayaran menggunakan Letter of Credit dalam ekspor impor khususnya batubara”

Informan : “L/C itu system pembayaran antara pembeli barang dan penjual barang dan biasanya LC ini keluar untuk pengurusan di bea cukai untuk izin muat dan pihak jetty sebagainya”

Peneliti : “Baik pak, izin pak menyanyakan masalah saat saya ditugaskan menjadi *boarding agent* di kapal saat itu saya naik kapal MV. Zhong Yuan di Pelabuhan tanjung pemancingan Kalimantan selatan, saat kapal sudah *completed* muatan tetapi kapal belum bisa di *sailing*kan faktor tersebut apakah ada hubungannya dengan L/C pak?”

Informan: : “Faktor tersebut karena pelunasan L/C nya belum dibayar oleh pembeli barang jadi PEB tidak bisa dikeluarkan dari pihak shipper dan tidak bisa proses clearence out untuk *sailing* kapal”

Peneliti : “Kendala tersebut dapat diupayakan dengan cara apa pak kita sebagai dengan posisi kita sebagai agent?”

Informan : “ya kita sebagai *boarding agent* terutama yang ada di lapangan harus selalu lebih cekatan dalam membuat laporan harian (daily report) terutama pada saat kapal selesai muatan *boarding agent* harus memberikan estimasi kapan kapal akan *completed* agar bisa berkordinasi cepat dengan staff operasional di kantor dan shipper untuk di forward ke buyer agar pelunasan L/C segera di lunasi”

Peneliti : “baik pak terimakasih atas penjelasannya mengenai pembayaran L/C dari sisi keagenan”

Kotabaru, 12 November 2021



ARDIAN
Staff Operasional

WAWANCARA 2

Hasil wawancara peneliti dengan *shipper* Pt.Tunas Inti Abadi

Informan 2

Nama : Lukman Prayogo

Jabatan : Kordinator Barge Transshipment

Peneliti : “Selamat sore pak, mohon izin saya ingin menanyakan beberapa hal terkait pembayaran *Letter of credit* apakah setiap kegiatan ekspor impor batubara khususnya pembeli selalu menggunakan transaksi pembayaran menggunakan *Letter of Credit*?”

Informan : “Selamat sore, iya terkait itu semua kegiatan ekspor maupun impor wajib semua transaksinya menggunakan L/C, karena L/C menjadi salah satu syarat terbitnya izin muat. Dan car aini merupakan upaya pemerintah untuk melindungi hak shipper”

Peneliti : “baik pak, untuk dibalik kelebihan *Letter of Credit*, apakah ada dampak kekurangannya untuk transaksi pak?”

Informan : “mungkin kekurangannya ada dari sisi *buyer*/pembeli, mereka harus mempunyai/menyediakan uangnya dimuk “

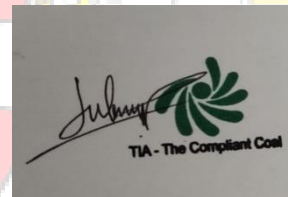
Peneliti : “baik pak, izin cerita sedikit pak saya pernah mengalami saat saya praktik menjadi *Boarding agent* saat itu saya naik kapal MV. Zhong Yuan di Pelabuhan tanjung pemancingan Kalimantan selatan, saat kapal sudah *completed* muatan tetapi kapal belum bisa di *sailing* karena pada saat itu pelunasan L/C nya belum di

bayar oleh pembeli barang jadi PEB pun tidak bisa dikeluarkan oleh pihak *shipper*. Kendala tersebut dapat diupayakan dengan cara apa pak?”

Informan : “Kita juga dulu pernah begitu, tetapi karena sudah saling percaya sama *buyer*, dari sisi operasional dokumen PEB juga gabisa di proses, untuk pembayarannya tentu saja ada komunikasi antara marketing dengan pihak *buyer*”

Peneliti : “Baik pak terima kasih atas penjelasannya mengenai pembayaran *Letter of Credit*”

Kotabaru, 16 November



LUKMAN PRAYOGO
Kordinator Barge Transhipment

Loading Document Statement of Fact



PT. IDT TRANS AGENCY

PT. IDT TRANS AGENCY
Jl. Hutan Raya No. 100, Medan, Sumatera Utara
Telp. (061) 421 1000 Fax. (061) 421 1001
Email: idt@idtrans.com.id

Time Sheet/Statement of Fact Working Records

Page : 01

Date / Day	Weather	Hatch No.	Working time	Remarks
06 OCT, 2021 WEDNESDAY	CLOUDY		20:18	VESSEL ARRIVED @TANJUNG PEMANCINGAN ANCHORAGE
			20:18	VESSEL DROPPED ANCHOR
			20:18	NOR TENDERED
			20:18 - 24:00	WAITING AGREED LAYTIME SHALL BE STARTED TO COUNT ON 9TH OCTOBER' + TURNING TIME 12 HOURS
07 OCT, 2021 THURSDAY	CLOUDY		00:00 - 13:10	WAITING AGREED LAYTIME SHALL BE STARTED TO COUNT ON 9TH OCTOBER' + TURNING TIME 12 HOURS
			09:15	PORT AUTHORITY & AGENT ON BOARD
			09:15 - 09:40	QUARANTINE INSPECTION
			09:40	FREE PRATIQUE GRANTED
			09:50	PORT AUTHORITY DISEMBARK
			10:30 - 11:30	INITIAL DRAFT SURVEY CARRIED OUT BY C/OFFICER & SURVEYOR
			11.30-12.50	MANEUVERING FC. NAQALA BARKA TO A/SIDE
			12:00	FIRST LINE
			12:50	IN POSITION FC. NAQALA BARKA AT SHIP P/SIDE
			12:50-13:10	MANEUVERING BARGE TO A/SIDE
			13:10	1ST, BG. BNP 2 JG / TB. JHONI XLII A/SIDE AT FC.NAQALA BARKA
			13:10	COMMENCED LOADING #7 (BG. BNP 2 JG) BY FC. NAQALA BARKA
			13:30-13:45	MOVED BULLDOZER TO BARGE
			13:45	RESUMED LOADING #7 (BG. BNP 2 JG) BY FC. NAQALA BARKA
			15:10	IN-POSITION FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 AT SHIP'S S/SIDE
			16:05	2ND, BG. LIANA XVI / TB. JHONI V A/SIDE AT FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			16:05	STARTED LOADING #2 (BG. LIANA XVI) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			16:30-16:45	STOPPED LOADING #2 / MOVED BULLDOZER TO BARGE
			16:45	RESUMED LOADING #2 (BG. LIANA XVI) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
16:45	STOPPED LOADING #7 / COMPLETED DISCH CARGO ON BG. LIANA XVI			
16:45-17:05	MOVED BULLDOZER TO FC NAQALA BARKA			
17:05	BG. BNP 2 JG / TB. JHONI XLII CAST OFF			
17:20	3RD, BG. BNP 5 JG / TB. PERSADA 5 JG A/SIDE AT FC.NAQALA BARKA			
17:20-17:35	MOVED BULLDOZER TO BARGE			
17:35	RESUMED LOADING #7 (BG. BNP 5 JG) BY FC NAQALA BARKA			
24:00	STILL CONTINUE LOADING #2 (BG. LIANA XVI) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 & #7 (BG. BNP 5 JG) BY FC NAQALA BARKA			
08 OCT, 2021 FRIDAY	CLOUDY		00:00	STILL CONTINUE LOADING #2 (BG. LIANA XVI) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 & #7 (BG. BNP 5 JG) BY FC NAQALA BARKA
			01:40	STOPPED LOADING #1 / COMPLETED DISCH CARGO ON BG. LIANA XVI

We hereby certify that the above time records are true and correct :

Continued to Page No. 2

PT. JHONLIN GROUP
Shipper



AGUNG NOVIT SAPUTRA
AS AGENT



CAPT. WANG SHIXIONG
Master of MV ZHONGYUAN

Loading Document Statement of Fact



PT. IDT TRANS AGENCY

JL. PULAU BUNDA 101-101608-10A
 ANGGARAN KAYU ARIANE 10101
 KOTA BUKIT BARU, KABUPATEN BUKIT BARU, SUMATERA SELATAN
 Telp. (091) 821-21001, 821-21002, 821-21003, 821-21004
 Email: idt@idtransagency.com, idt@idtransagency.co.id
 IDT Membership: 2005/0001/01/2002

Time Sheet/Statement of Fact Working Records

Page : 02

Date / Day	Weather	Hatch No.	Working time	Remarks
			01:40-01:55	MOVED BULLDOZER TO FC CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			01:55	BG. LIANA XVI / TB. JHONI V CAST OFF
			02:20-02:30	STOPPED LOADING #7 / FC. NAQALA BARKA SHIFTED TO #4
			02:30	STARTED LOADING #4 (BG. BNP 5 JG) BY FC. NAQALA BARKA
			02:30	4TH, BG. LIANA XXIII / TB. JHONI XXII A/SIDE AT FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			02:30	STARTED LOADING #1 (BG. LIANA XXIII) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			02:30-02:50	STOPPED LOADING #1 / MOVED BULLDOZER TO BARGE
			02:50	RESUMED LOADING #1 (BG. LIANA XXIII) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			05:50	STOPPED LOADING #4 / COMPLETED DISCH CARGO ON BG. BNP 5 JG
			05:50-06:10	MOVED BULLDOZER TO FC NAQALA BARKA
			06:10	BG. BNP 5 JG / TB. PERSADA 5 JG CAST OFF
			06:25	5TH, BG. LIANA XLI / TB. JHONI VI A/SIDE AT FC. NAQALA BARKA
			06:25	RESUMED LOADING #4 (BG. LIANA XLI) BY FC NAQALA BARKA
			07:05-07:20	STOPPED LOADING #1 / FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 SHIFTED TO #2
			07:15-07:30	STOPPED LOADING #4 / MOVED BULLDOZER TO BARGE
			07:20	RESUMED LOADING #2 (BG. LIANA XXIII) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			07:30	RESUMED LOADING #4 (BG. LIANA XLI) BY FC NAQALA BARKA
			08:25-10:20	STOPPED LOADING #2 / DUE TO SHIP PUMP BALLAST ON #3
			09:30-09:40	STOPPED LOADING #4 / FC. NAQALA BARKA SHIFTED TO #6
			09:40	STARTED LOADING #6 (BG. LIANA XLI) BY FC. BY FC NAQALA BARKA
			10:20	RESUMED LOADING #2 (BG. LIANA XXIII) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			12:00-13:00	STOPPED LOADING #2 & #6 / DUE TO FRIDAY REST (MOSLEM PRAY)
			13:00	RESUMED LOADING #2 (BG. LIANA XXIII) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 & #6 (BG. LIANA XLI) BY FC. BY FC NAQALA BARKA
			13:55	STOPPED LOADING #2 / COMPLETED DISCH CARGO ON BG. LIANA XXIII
			13:55-14:10	MOVED BULLDOZER TO FC CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			14:10	BG. LIANA XXIII / TB. JHONI XXII CAST OFF
			14:35	6TH, BG. LIANA III / TB. JHONI XLI A/SIDE AT FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			14:35	RESUMED LOADING #3 (BG. LIANA III) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			16:00-16:15	STOPPED LOADING #3 / MOVED BULLDOZER TO BARGE
			16:15	RESUMED LOADING #3 (BG. LIANA III) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			16:35	STOPPED LOADING #6 / COMPLETED DISCH CARGO ON BG. LIANA XLI
			16:35-16:55	MOVED BULLDOZER TO FC NAQALA BARKA
			16:55	BG. LIANA XLI / TB. JHONI VI CAST OFF
			17:10	7TH, BG. LIANA IV / TB. JHONI XV A/SIDE AT FC. NAQALA BARKA
			17:10	RESUMED LOADING #6 (BG. LIANA IV) BY FC NAQALA BARKA
			17:30-17:45	STOPPED LOADING #3 / FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 SHIFTED TO #2
			17:45	RESUMED LOADING #2 (BG. LIANA III) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02

We hereby certify that the above time records are true and correct :

Continued to Page No. 3

PT. JHONLIN GROUP
Shipper


 AGUNG NOVIT SAPUTRA
As Agent


 CAPT. WANG SHIXIONG
Master of MV. ZHONG YUAN

Loading Document Statement of Fact



PT. IDT TRANS AGENCY

Jl. Pemuda No. 100 Semarang
 No. 88 Jalan Pemuda 8 Semarang
 Telp. (061) 421 2021 Fax. (061) 421 2022
 Email: idt@idtrans.com.id
 IDA Membership: 408/2004/02/0027

Time Sheet/Statement of Fact
Working Records

Page : 04

Date / Day	Weather	Hatch No.	Working time	Remarks
			08:40-08:55	MOVED BULLDOZER TO FC CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			08:55	BG. LIANA III / TB. JHONI XXI CAST OFF
			09:00-09:05	STOPPED LOADING #5 / MOVED BULLDOZER TO #5
			09:05-09:15	FC. NAQALA BARKA SHIFTED TO #7
			09:15	RESUMMED LOADING #7 (BG.LIANA XI) BY FC. NAQAL BARKA
			09:25	10TH, BG. LIANA L / TB. JHONI XII A/SIDE AT FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			09:25	RESUMED LOADING #1 (BG. LIANA L) BY FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			10:25-10:30	STOPPED LOADING #7 / MOVED BULLDOZER TO #7
			10:30-13:45	TRIMMING CARGO #7 BY BULLDOZER
			10:30	RESUMMED LOADING #6 (BG.LIANA XI) BY FC. NAQAL BARKA
			12:25-12:30	STOPPED LOADING #6 / FC. NAQALA BARKA SHIFTED TO #7
			12:30	RESUMMED LOADING #6 (BG.LIANA XI) BY FC. NAQALA BARKA
			12:50-13:00	STOPPED LOADING #7 / FC. NAQALA BARKA SHIFTED TO #5
			13:00-13:05	MOVED BULLDOZER FROM #7 TO #6
			13:05-15:00	TRIMMING CARGO #6 BY BULLDOZER
			13:05	RESUMMED LOADING #5 (BG.LIANA XI) BY FC. NAQAL BARKA
			13:45-13:50	STOPPED LOADING #5 / MOVED BULLDOZER FROM #6 TO #5
			13:50	RESUMMED LOADING #6 (BG.LIANA XI) BY FC. NAQAL BARKA
			14:00-14:05	STOPPED LOADING #6 / FC. NAQALA BARKA SHIFTED TO #7
			14:05-14:15	MOVED BULLDOZER FROM #7 TO FC. NAQALA BARKA
			14:15	RESUMMED LOADING #6 (BG.LIANA XI) BY FC. NAQAL BARKA
			14:40	STOPPED LOADING #6 / COMPLETED DISCH CARGO ON BG. LIANA XI
			14:40-15:00	MOVED BULLDOZER TO FC CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			15:00	BG. LIANA XI / TB. BARA IV CAST OFF
			15:45-16:00	FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 SHIFTED TO #7
			16:00	RESUMMED LOADING #7 (BG. LIANA L) BY CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			18:15-19:00	STOPPED LOADING #7 / WAITING TRIMMING CARGO IN #7
			18:50	FC. NAQALA BARKA CAST OFF FROM VESSEL
			19:00-19:15	FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 SHIFTED TO #5
			19:15	RESUMMED LOADING #5 (BG. LIANA L) BY CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			20:05-20:20	STOPPED LDG #5 (BG. LIANA L) FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 SHIFTED TO #
			20:20	RESUMMED LOADING #3 (BG. LIANA L) BY CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			20:30 - 21:30	STOPPED LOADING #3 / INTERMEDIATE DRAFT SURVEY CARRIED OUT BY CHIEF OFFICER & SURVEYOR
			21:30	RESUMMED LOADING #3 (BG. LIANA L) BY CAHAYA MUSTIKA LAUT 02
			22:15	COMPLETED LOADING MV. ZHONG YUAN
			22:15 - 23:15	FINAL DRAFT SURVEY CARRIED OUT BY CHIEF OFFICER & SURVEYOR


We hereby certify that the above time records are true and correct :

Continued to Page No. 5

PT. JHONLIN GROUP
 Shipper


 AGUNG NOVIT SAPUTRA
 As Agent




 CAPT. WANG SHIXIONG
 Master of MV. ZHONG YUAN

Loading Document Statement of Fact



PT. IDT TRANS AGENCY
 JALAN BUNGA SURI 100100001
 KAMPUNG BUNGA, KOTA PADANG, SUMATERA BARAT 26133
 Telp. (075) 4122222 Fax. (075) 4122222
 Email: idt@idtransagency.com idt@idtransagency.com
 ISAA Membership : 398/ISAA/01/2021

Time Sheet/Statement of Fact
Working Records

Page : 05

Date / Day	Weather	Hatch No.	Working time	Remarks
			23:15	FC. CAHAYA MUSTIKA LAUT 02 CAST OFF FROM VESSEL
			23:15-24:00	WAITING WORKABLE LC FROM BUYERS
10 OCT, 2021 SUNDAY	CLOUDY		00:00-24:00	WAITING WORKABLE LC FROM BUYERS
			11:15	EXPORT DOCUMENTS (PEB & NPE) COMPLETED & RECEIVED BY SHIPPING AGENT
11 OCT, 2021 MONDAY	CLOUDY		00:00-24:00	WAITING WORKABLE LC FROM BUYERS
12 OCT, 2021 TUESDAY	CLOUDY		00:00-08:50	WAITING WORKABLE LC FROM BUYERS
			08:50	THE WORKABLE LC HAS BEEN RECEIVED
			10:30-11:30	PROCESSING PORT CLEARANCE
			11:30	COMPLETED PORT CLEARANCE
			13:00	SHIP DOCUMENT ON BOARD
			14:00	VESSEL SAILING

We hereby certify that the above time records are true and correct :

Continued to Page No. 6



PT. JHONLIN GROUP
Shipper



AGUNG NOVIT SAPUTRA
As Agent

CAPT. WANG SHIXIONG
Master of MV. ZHONG YUAN

LAMPIRAN 3

Loading Document Shipping Order

		PT. IDT TRANS AGENCY <small>JL. HIRI BANGUNTO KEDIRI 110 JI. HIRI BANGUNTO KEDIRI 110 PHONE : 02 21 4091 4336 FAX : 02 21 4091 4336 EMAIL : idt@idtransagency.com idt@idtransagency.com ISAA Membership : 388/1604/07/2021</small>
Shipper PT. JHONLIN GROUP JL. KODECO KM.1 RT.009, DESA GUNUNG ANTASARI, KECAMATAN SIMPANG EMPAT, TANAH BUMBU, KALIMANTAN SELATAN 72213, INDONESIA		DATE OCTOBER 09, 2021
Consignee TO ORDER		SHIPPING ORDER TO THE COMMANDING OFFICER Please receive on board the vessel the under - mentioned goods in good order and Condition and grand the receipt.
Notify Party GUANGDONG GW INTERNATIONAL ENERGY GROUP COMPANY LIMITED 10/F, GUANGWU CENTER, NO.2 BUILDING, NO.21 XINGGUO ROAD, TIANHE DISTRICT, GUANGZHOU, CHINA		
Ocean Vessel MV. ZHONG YUAN	Port of Loading TANJUNG PEMANCINGAN ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA	
Port of Discharge ANY PORT(S) IN MAINLAND CHINA	Final destination (for the Merchant's reference)	
Shipper Description of Goods COMMODITY: INDONESIA STEAM COAL IN BULK COUNTRY OF ORIGIN: INDONESIA	Gross weight 77,000 MT	
CLEAN ON BOARD FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY		
		B/L Number 221TPNCHN21
_____ As Agent		

LAMPIRAN 4*Loading Document Cargo manifest*


CARGO MANIFEST

MV. ZHONG YUAN Flag : PANAMA DWT / GT : 81,629 MT / 45,263 MT Master : CAPT. WANG SHIXIONG

Sailed on : OCTOBER 09, 2021 From : TANDUNG PEMANCINGAN, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA To : ANY PORT(S) IN MAINLAND CHINA

B/L No.	Shipper / Consignee / Notify Party	Description of Goods	Gross Weight	Measurement
221TPNCHN21	Shipper PT. JHONLIN GROUP JL. KODECO KM.1 RT.009, DESA GUNUNG ANTASARI, KECAMATAN SIMPANG EMPAT, TANAH BUMBU, KALIMANTAN SELATAN 72213, INDONESIA Consignee TO ORDER Notify party GUANGDONG GW INTERNATIONAL ENERGY GROUP COMPANY LIMITED 10/F, GUANGWU CENTER, NO.2 BUILDING, NO.21 XINGGUO ROAD, TIANHE DISTRICT, GUANGZHOU, CHINA	COMMODITY: INDONESIAN STEAM COAL IN BULK COUNTRY OF ORIGIN: INDONESIA CLEAN ON BOARD FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY	77,000 MT	



PT IDT TRANS AGENCY
As Agents

LAMPIRAN 5

Loading Document Stowage plan

STOWAGE PLAN MV. ZHONG YUAN


DATE : OCTOBER 09, 2021

PORT OF LOADING	: TANJUNG PEMANGINAN, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA
PORT OF DISCHARGING	: ANY PORT(S) IN MAINLAND CHINA
DESCRIPTION OF CARGO	: INDONESIA STEAM COAL IN BULK
TOTAL CARGO LOADED	: 77,000 MT


	Hold 7	Hold 6	Hold 5	Hold 4	Hold 3	Hold 2	Hold 1
MV. ZHONG YUAN	11.400 MT	11.300 MT	11.600 MT	11.600 MT	11.600 MT	11.000 MT	8.500 MT
AFT = 14.40 M	MID = 14.30 M				FWD = 14.20 M		

DEPARTURE CONDITION

FUEL OIL	: 472.500 MT
DIESEL OIL	: 122.600 MT
FRESH WATER	: 200.000 MT
BALLAST WATER	: 1,390.500 MT
ETA PORT OF DISCHARGING	:



AGUNG NOVIT SAPUTRA
AS AGENT



CAPT. WANG SHIXIONG
MASTER OF MV. ZHONG YUAN

LAMPIRAN 6

Surat Izin Berlayar (SIB) kapal MV.Zhong Yuan

10/12/21, 12:09 PM <https://sps-inaportnet.dephub.go.id/index.php/builtin/manage/spb/cetak/BLN.IDKBU.2110.000452>



KOTABARU - BATULICIN
SPB.IDKBU.1021.0000583



REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE
Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219
Under This Shipping Act No.17, 2008 Article 219

Nama Kapal / Ship	MV. ZHONG YUAN	Tanda Panggilan / IMO / Call Sign / IMO	3EWU2 / 9576272	Bendera / Flag	PA
Nakhoda / Master	WANG SHIXIONG	Tonnase Kotor / Gross Tonnage	45263	Perusahaan / Company	PT. IDT TRANS AGENCY

Sesuai dengan pernyataan nakhoda
In accordance with Master Sailing Declaration

Nomor / Number : SPB.IDKBU.1021.0000583
Tanggal / Date : 12 Oct 2021
Jam / Time : 03:49:29

Dengan ini kapal tersebut diatas.
The above mentioned vessel is hereby

Disetujui
Approved

Bertolak dari / Departure from	: KOTABARU - BATULICIN	Tanggal / Jam / Date Time	: 12 OCT 2021 12:20:00	Pelabuhan tujuan / Port of destination	: XINSHA
Jumlah awak kapal / Number Of Ship Crews	: 21 ORANG TERMASUK NAKHODA	Dengan Muatan / With cargoes	: SESUAI MANIFEST		
Tempat diterbitkan / Place of Issued	: KOTABARU - BATULICIN				
Pada Tanggal / Date	: 12 OCT 2021	SYAHBANDAR / HARBOUR MASTER			
Jam / Time	: 12:01:33				

<https://sps-inaportnet.dephub.go.id/index.php/builtin/manage/spb/cetak/BLN.IDKBU.2110.000452> 1/2

LAMPIRAN 7

Kegiatan Transshipment kapal MV.Zhong Yuan dilaksanakan dalam 2 sisi



LAMPIRAN 8

Fc.Cahaya Mustika Laut 02 berada di sisi *Starboard side* (kanan) kapal MV.Zhong Yuan



LAMPIRAN 9

Fc.Naqala Barka berada di sisi *Portside* (kiri) kapal MV.Zhong Yuan



LAMPIRAN 10

Dokumentasi peneliti saat di kapal MV.Zhong Yuan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Gagah prawira
2. Tempat, Tanggal lahir : Palangkaraya, 16 September 2001
3. N I T : 561911337478 K
4. Program Studi : Tata laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Komp. Bun yamin III Blk. C/II
7. Nama orang tua
 - a. Ayah : M. Arief Prasetyo. R
 - b. Ibu : Nata Lita
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Kartika V-6 (2007-2013)
 - b. SMP Islam Sabilal Muhtadin (2013-2016)
 - c. SMA IIHS Jakarta (2016-2018)
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2019-2023)
9. Pengalaman Praktik Darat

Perusahaan	: PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Kotabaru PT. Pelindo Region 3 Kalimantan (Banjarmasin)
Periode Praktik Darat	: 23 Agustus 2021 – 31 Desember 2021 10 Januari 2022 – 25 Juli 2022